

MAWAR DALAM SENI LUKIS REALIS KONTEMPORER

KARYA AKHIR

*Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratandalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



Oleh:

**MEGA DESMINA
NIM: 15020079**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
DEPARTEMEN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA AKHIR

MAWAR DALAM SENI LUKIS REALIS KONTEMPORER

Nama : Mega Desmina
NIM : 15020079
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

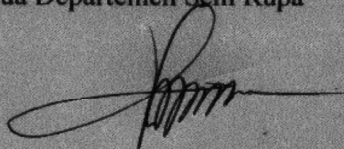
Padang, 16 Agustus 2022

Disetujui untuk Ujian:
Dosen Pembimbing



Drs. Abd. Hafiz, M. Pd
NIP. 195905241986021001

Mengetahui:
Ketua Departemen Seni Rupa



Drs. Mediagus, M.Pd.
NIP. 19620815.199001.1.001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Karya Akhir
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa Dan Seni
Universitas Negeri Padang

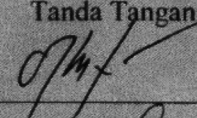
Judul : Mawar dalam Seni Lukis Realis Kontemporer
Nama : Mega Desmina
NIM : 15020079
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 16 Agustus 2022

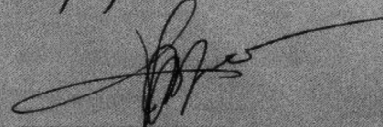
Tim Penguji:

Jabatan>Nama/NIP/Tanda Tangan


1. Ketua : Drs. Abd. Hafiz, M.Pd
195905241986021001

Tanda Tangan
1. 

2. Anggota : Drs. Mediagus, M.Pd
196208151990011001

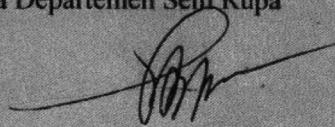
2. 

3. Anggota : Yasrul Sami B., S.Sn, M.Sn
196908082003121002

3. 

Menyetujui:

Ketua Departemen Seni Rupa



Drs. Mediagus, M.Pd.
NIP. 19620815. 199001.1.001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, karya akhir dengan judul “Mawar dalam Seni Lukis Realis Kontemporer” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 16 Agustus 2022

Saya yang menyatakan



Mega Desmina
15020079

KATA PERSEMBAHAN



Terima kasih ku kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta sebagai tanda bukti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya sederhana ini kepada Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan kasih sayang, cinta, tetesan keringatmu, jerih payahmu, doa mu selalu menyertai langkahku hingga sekarang anak Ayah Ibu sudah sarjana.

Terimakasih tiada Tara terhadap kedua orang telah membesarkan sepenuh hati dengan mendidik agar menjadi orang yang lebih baik dengan cara menyekolahkan saya dari pendidikan dasar hingga kuliah dan mendukung saya dalam memperdalam bakat seni hingga bisa masuk di Departemen Seni Rupa UNP.

Seterusnya saya ucapkan terimakasih kepada teman-teman yang telah memberikan semangat tanpa hentinya sehingga saya bisa di akhir penghujung ini. Tanpa kehadiran orang-orang yang berarti ini saya bukanlah apa-apa.

ABSTRAK

Mega Desmina 2022: Mawar dalam seni lukis realis kontemporer Jurusan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang. Pembimbing. Drs. Abd. Hafiz, M.Pd

Tujuan penciptaan karya akhir ini adalah mengeksplorasi penyebab wanita berperilaku menyimpang yang dimetaforkan dalam bentuk bunga mawar dalam karya lukis.

Metode penciptaan karya seni menggunakan lima tahap, yaitu tahap persiapan, tahap elaborasi, tahap sintesis, tahap realisasi konsep dan tahap penyelesaian serta yang terakhir mengadakan pameran karya lukis. Media yang digunakan adalah cat *acrylic* di atas kanvas dengan teknik sapuan kuas dan menggunakan warna-warna yang sesuai dan mendukung objek.

Hasil pembahasan merupakan visualisasi penyebab wanita berperilaku menyimpang dalam bentuk bunga mawar, yang diwujudkan dalam 10 karya yang berjudul : (1) Retak, (2) Luntur, (3) Bengkok, (4) Masih Dini, (6) Salah Asuh, (7) Rainbow, (8) Dipaksa Hidup, (8) Simpanan, (9) Mengotori, (10) Pahit.

; .

Kata kunci: Bunga Mawar, Lukis Realis Kontemporer

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmad dan Karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir tentang *“Mawar dalam Seni Lukis Realis Kontemporer”*. Karya Akhir ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan. Terwujudnya karya akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Mediagus, M.Pd selaku Kepala Departemen Seni Rupa dan Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa UNP, sekaligus selaku pembimbing akademik dan dosen penguji yang telah member motivasi dan semangat agar karya akhir ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Eliya Febriyeni, M,Sn selaku Sekretaris Departemen Seni Rupa FBS UNP.
3. Bapak Drs. Abd. Hafiz, M.Pd Pembimbing yang telah banyak membimbing, memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan karya akhir ini.
4. Bapak Yasrul Sami M.Sn selaku dosen penguji sekaligus dosen mata kuliah paket lukis.
5. Bapak dan Ibu Dosen staf Pengajar Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
6. Seluruh staf Tata Usaha dan pegawai di UNP pada umumnya dan pegawai di prodi seni rupa terkhususnya yang telah membatu penulis dalam mengurus berbagai keperluan administrasi maupun karya akhir ini.
7. Kepada semua teman seperjuangan dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah berbagi pengalaman dalam perjalanan hidup penulis.

Semoga bantuan yang telah diberikan mendapat ridho dari Allah SWT dan mendapat balasan yang setimpal. Penulis berupaya sebaik mungkin dalam penyelesaian karya akhir dan penulisan laporan ini. Namun, tidak menutup diri untuk menerima kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan karya akhir ini kedepannya. Semoga karya akhir ini dapat berguna bagi semua pihak. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Padang, 16 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	5
C. Orisinalitas	5
D. Tujuan dan Manfaat	7
BAB II KONSEP PENCIPTAN	
A. Kajian Sumber Penciptaan	8
1. Wanita	8
2. Penyimpangan Sosial	10
3. Jilbab	11
4. Bunga Mawar	11
B. Landasan Penciptaan.....	14
1. Pengertian Seni Rupa	15
2. Unsur-Unsur Seni Rupa	15
3. Seni Lukis.....	18
4. Seni Lukis Realis.....	19
5. Seni Lukis Komtemporer	20
6. Seni Lukis Realis Kontemporer	21
C. Tema/Ide/Judul.....	22
D. Konsep Perwujudan	23
BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN	
A. Perwujudan Ide-Ide Pelaksanaan	25
B. Kerangka Berkarya.....	29
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Karya 1	31
B. Karya 2	33
C. Karya 3	35
D. Karya 4	27
E. Karya 5	39
F. Karya 6	41
G. Karya 7	43
H. Karya 8	45

I. Karya 9	47
J. Karya 10	49
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 1. Karya Pembanding	6
2. Gambar 2. Memindahkan Sketsa ke Kanvas.....	26
3. Gambar 3. Proses Berkarya	28
4. Karya 1: Retak.....	31
5. Karya 2: Luntur	33
6. Karya 3: Bengkok	35
7. Karya 4: Masih Dini.....	37
8. Karya 5: Salah Asuh.....	39
9. Karya 6: Raimbow	41
10. Karya 7: Dipaksa Hidup.....	43
11. Karya 8: Simpanan.....	45
12. Karya 9: Mengotori.....	47
13. Karya 10: Pahit.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Referensi Karya.....	55
2. Dokumentasi pameran.....	58
3. Sketsa lukisan	60
4. Lembar konsultasi	61
5. Biodata	62

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Manusia diciptakan oleh Allah SWT menjadi makhluk yang paling sempurna. Manusia memiliki suatu kelebihan yang tidak dimiliki oleh makhluk lain .

Seperti yang terdapat dalam QS.Al-Isra' 17: 70 yang artinya:

“Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di darat dan di laut, Kami beri mereka rezeki dari yang baik- baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan.”

Namun saat sekarang ini banyak wanita yang tidak menghargai dirinya sendiri. Dengan mudahnya mempertontonkan bagian tubuhnya hanya untuk mengikuti gaya berpakaian anak kekinian yang serba terbuka. Hal ini tentu mengundang berbagai hal buruk yang akan merugikan diri mereka sendiri.

Sejatinya wanita dalam ajaran Islam diwajibkan menutup auratnya, sebagai jati dirinya menjadi seorang muslimah. Dengan beberapa aturan berpakaian yaitu pakaian longgar, menutupi hampir sebagian tubuh kecuali muka dan telapak tangan, dan tidak menerawang. Aturan tersebut ada untuk menjaga wanita dari banyak hal yang akan merugikan. Pakaian tersebut bukan untuk mengekang wanita dalam berpenampilan, tapi untuk memberikan kenyamanan bagi wanita saat beraktivitas di luar rumah.

Pakaian yang menutup aurat tentu harus dilengkapi dengan penutup kepala atau jilbab. Seperti yang diungkapkan oleh Majidi (2000:226) yaitu:

“Islam mewajibkan seorang muslimah memakai hijab (kerudung). Hal itu dimaksudkan untuk menjaga anda dari kehinaan jiwa dan menjauhkan dari kejahatan. Wanita muslim yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir tidak boleh melanggar perintah Tuhannya. Dan tidak boleh membuka kerudungnya dihadapan laki-laki asing atau yang bukan mahramnya.”

Dari kutipan di atas disebutkan bahwa seorang wanita muslim wajib menggunakan jilbab. Karena dengan memakainya wanita tersebut dapat terhindar dari tindakan kejahatan yang mungkin saja terjadi. Namun di balik tren penggunaan busana muslim yang sekarang banyak diminati wanita baik ibu-ibu maupun remaja, masih banyak wanita muslim ternyata yang seolah enggan menggunakan pakaian serba tertutup tersebut. Beberapa alasan membuat mereka tidak nyaman dengan pakaian dan hijab tersebut. Mereka berpendapat berhijab itu membuat gerah dan tidak modis. Padahal sejatinya hijab tersebut adalah perisai ampuh untuk melindungi wanita dari berbagai ancaman, salah satunya pelecehan dari kaum lelaki.

Mungkin tidak asing lagi pemberitaan diberbagai media perihal pelecehan seksual yang dialami oleh wanita. Baik yang dilakukan oleh orang yang tidak saling kenal, maupun dua orang yang memiliki hubungan darah. Oleh sebab itu perlunya seorang wanita membalut tubuhnya dengan pakaian yang sopan dan tertutup. Memang dari kasus tersebut bukan berarti penyebab dari terjadinya tindakan pelecehan tidak hanya terjadi pada wanita yang berpakaian yang terbuka, namun pakaian yang terbuka dapat memicu tindakan tidak terpuji tersebut.

Wanita sangat rentan terjadi tindakan kriminal dibandingkan laki-laki, terutama tindak pelecehan. Sandra Walklate (dalam Ihromi 1995:511) menyebutkan, secara umum, dinyatakan bahwa kondisi fear of crime pada wanita lebih besar dibandingkan kaum pria. Dengan adanya anggapan umum seperti ini tentunya perlu dicari indikasi yang lebih terinci, apakah kondisi semacam itu juga diakibatkan perbedaan gender, khususnya jika ditinjau dari keadaan fisiknya.

Tidak hanya menjaga aurat, hal yang tidak kalah penting yaitu memilih lingkungan bermain yang baik. Karena lingkungan juga dapat berpengaruh terhadap perubahan sifat dan tingkah laku seseorang. Teman yang kurang baik tentu akan menjerumuskan kita pada hal-hal yang tidak baik pula.

Salah dalam pergaulan membuat seseorang salah jalan dan masuk kedalam tindakan penyimpangan seperti mabuk-mabukan, mengonsumsi narkoba, menjadi wanita PSK, dan banyak tindak penyimpangan lainnya. Hal yang paling penting lain yang membuat seseorang melakukan tindak penyimpangan yaitu kurang mendapatkan perhatian dari keluarga. Sehingga tidak cukup pendidikan tentang hal-hal yang baik dan buruk dalam untuk tumbuh kembang kepribadian sejak dari kecil seseorang.

Wanita merupakan makhluk yang penuh dengan kasih sayang. Salah satu bentuk kasih sayang wanita yaitu pengorbanan seorang ibu kepada anaknya. Mulai dari mengandung melahirkan menyusui dan merawat anaknya, ia rela bertaruh nyawa demi kelangsungan hidup buah hatinya.

Mawar juga sering dijadikan lambang kasih sayang. Banyak yang jatuh cinta dengan keindahan dan aroma mawar. Maka tidak heran kalau bunga yang satu ini sering dijadikan sebagai hadiah untuk orang-orang terkasih. Namun di balik keindahannya tumbuhan semak ini memiliki duri tajam di sekitar batang, sampai ke tulang daunnya. Duri ini merupakan bentuk pertahanan diri dari serangga dan hewan herbivora yang akan merusak bunga ini. Fungsi lain dari duri yaitu sebagai alat bantu untuk merambat bagi sebagian bunga mawar yang merambat. Namun tidak semua mawar memiliki duri, beberapa diantaranya mawar dengan Jenis Blue Magenta, Chloris, Bank Lady Rose.

Duri pada bunga mawar pada umumnya melengkung ke atas pada bagian batangnya dan lurus kecil pada bagian ranting kecil pada daunnya. Duri ini memiliki ujung yang cukup tajam yang akan membuat hewan yang menyentuh sedikit terluka. Bahkan manusia sekalipun bisa luka bila tidak hati-hati memegang bunga ini.

Bunga mawar ini yang menginspirasi penulis dengan sosok wanita yang penuh dengan kasih sayang. Sifat penyayang wanita tersebutlah yang penulis visualisasikan dalam bentuk bunga mawar. Sedangkan duri tajam pada mawar tersebut melambangkan perisai yang akan menjaga wanita yang menjaga auratnya dengan senantiasa menggunakan jilbab di kesehariannya. Karena banyak karya yang akan dilahirkan dalam bentuk bunga mawar penulis tertarik untuk mewujudkannya dalam bentuk lukisan realis kontemporer, sesuai dengan mata kuliah paket pilihan yang penulis pelajari. Hal ini yang

menyebabkan penulis karya akhir dengan judul “Bunga Mawar Dalam Seni Lukis Realis Kontemporer”.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan latar belakang dipaparkan di atas, maka rumusan ide penciptaannya yaitu bagaimana memvisualisasikan bunga mawar sebagai simbol penyebab wanita berperilaku menyimpang dalam lukisan realis kontemporer.

C. Orisinalitas

Pada penggarapan karya akhir yang berjudul “Bunga Mawar dalam Seni Lukis Realis Kontemporer” ini terdapat beberapa aspek yang akan membuatnya ide, bentuk, dan mempunyai ciri khas tersendiri. Penulis akan melukiskan objek bunga mawar dengan tampilan yang berbeda dari lukisan mawar yang telah ada sebelumnya. Meskipun tidak tertutup kemungkinan telah ada karya dengan tema yang hampir sama, namun karya lukis ini akan diwujudkan dengan visual yang berbeda.

Melihat dari karya seniman Gioacchino Passini yang banyak membuat lukisan bunga mawar dengan detail yang sempurna. Gioacchino Passini lahir di Italia pada tahun 1956 dan telah mulai berpameran sejak berusia 17 tahun. Seiring waktu, dia terus melakukan pameran karyanya baik solo maupun dalam grup. Lukisannya memiliki ciri khas sehingga melahirkan emosi, dan terlihat begitu nyata.



Gambar 1
Notturmo, 2019
100 x 100 cm
Sumber: Facebook Gioacchino Passini

Lukisan tersebut terlihat sekuntum mawar dengan kelopak berwarna merah muda dan dihiasi dengan embun. Bunga tersebut dibuat dengan kelopak hijau yang terlihat mengambang tanpa tangkai. Berlatar ungu tua menuju hitam di pinggirnya. Tampak tampak begitu hidup dan nyata karena embun yang menempel di setiap kelopaknya.

Karya lukis penulis nantinya akan mengangkat objek yang sama yaitu bunga mawar. Namun lukisan yang “Bunga Mawar Dalam Seni Lukis Realis Kontemporer” berjudul tersebut akan dibuat dengan gaya kontemporer yang akan menyimbolkan bagaimana seorang wanita yang menjaga auratnya dan mana yang tidak. Sedangkan karya lukis Gioacchino Passini dari ini lebih menggambarkan objek bunga dengan ukuran yang besar dengan bentuk yang menyerupai aslinya.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Adapun tujuan pembuatan karya seni lukis ini adalah Memvisualisasikan bunga mawar sebagai simbol penyebab wanita berperilaku menyimpang dalam lukisan realis kontemporer.

2. Manfaat

- a. Sebagai bentuk media komunikasi kepada masyarakat umum dan penikmat seni lainnya.
- b. Meningkatkan pengetahuan penulis tentang faktor yang menyebabkan wanita berperilaku menyimpang.
- c. Sebagai referensi bagi mahasiswa seni rupa yang ingin mengambil tugas akhir, terkhusus mahasiswa paket lukis.